

ABSTRAK

Gina Rosidah: *Penafsiran Kelompok Radikalis Dalam Perspektif Abdullah Saeed: Aplikasi Pendekatan Kontekstual*

Skripsi ini meneliti tentang aplikasi Pendekatan Kontekstual Abdullah Saeed pada beberapa ayat-ayat yang berkaitan dengan radikalisme. Alasan penulis memilih pendekatan kontekstual Abdullah Saeed ialah sebab pendekatan ini diyakini dapat menggali nilai-nilai partikular yang hanya relevan dengan konteks pada masa pewahyuan dan juga nilai-nilai universal yang diyakini sebagai ideal moral ayat, sehingga nilai tersebut tetap berlaku sepanjang masa.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses *reinterpretasi* ayat-ayat tersebut dengan menggunakan pendekatan yang digagas oleh Abdullah Saeed, dimulai dengan mengakrabi teks dan dunianya, kemudian menganalisis konteks literer ayat, selanjutnya meneliti konteks sosio-historis yang melatar belakangi turunnya guna menemukan nilai universal dan partikular ayat-ayat tersebut, untuk kemudian dikontekstualisasikan pada era kontemporer.

Metode yang dilakukan ialah penelitian jenis kualitatif dengan menggunakan data-data kepustakaan (*Library Research*) dan bersifat deskriptif-analitis, karena yang menjadi objek penelitian adalah pembacaan atas teks Al-Qur'an. Pendekatan kontekstual yang digagas oleh Abdullah Saeed dapat membantu untuk memahami ayat-ayat tersebut agar dapat diaplikasikan pada era kontemporer.

Hasil dari pengaplikasian pendekatan kontekstual Abdullah Saeed pada ayat-ayat yang sering kali ditafsirkan secara radikal menunjukkan bahwa ayat-ayat tersebut diturunkan sebagai respon terhadap konflik-konflik yang terjadi pada masyarakat Arab ketika itu. Perintah-perintah yang terkandung dalam QS. al-Baqarah: 190-193, QS. at-Taubah: 5 dan 29, dan QS. Al-Maidah: 44 bersifat partikular. Sebab, perintah tersebut merupakan respon atas konflik yang terjadi dan hanya berlaku pada masa pewahyuan atau konteks seperti masa pewahyuan. Sedangkan nilai-nilai universal ayat-ayat tersebut lebih mengarah pada perlindungan terhadap hak-hak asasi kemanusiaan. Seperti hak hidup, hak kebebasan beragama, dan hak mendapatkan perlakuan yang sama di hadapan hukum.

Kata Kunci: *hirarki nilai; keadilan; kesetaraan; kontekstual; radikalisme.*